

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
BUDGETING TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DAN KARAKTERISTIK  
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PT.ANGKASA PURA I (PERSERO)  
DI JAKARTA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**



**Diajukan Oleh :**

**DEWA PUTU SUDARMA  
NPM : 0761020071**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " ”  
JAWA TIMUR - SURABAYA  
2009**

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
BUDGETING TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DAN KARAKTERISTIK INFORMASI  
SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)  
DI JAKARTA**

**TESIS**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

**DEWA PUTU SUDARMA**  
**NPM : 0761020071**

**Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal 07 Agustus 2009 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Pembimbing Utama**

**Anggota Penguji Lain**

**Prof.Dr.SOEPARLAN PRANOTO,MM,AK**

**Dr. DHANI ICHSANUDIN NUR,MM**

**Pembimbing Pendamping**

**Drs.Ec.PRASETYO HADI, MM**

**Dr.Ir SUDIYARTO,MM**

**Surabaya, Agustus 2009  
UPN “ Veteran “ Jawa Timur  
Program Pascasarjana  
Direktur,**

**Dr. Ir. ZAINAL ABIDIN, MS**  
**NIP. 030 174 611**



## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa/Ida Sang yang Widhi Wasa atas berkat rahmat dan tuntunanNya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, *Locus of Control* dan Budgeting Terhadap Kinerja Manajerial dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating pada PT.ANGKASA PURA I (PERSERO) di Jakarta” untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir guna mencapai derajat Sarjana S2 pada Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor UPN “Veteran” Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana UPN “Veteran”
2. Bapak Dr. Ir. Zainal Abidin, MS Direktur Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE.Ak, MM selaku Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Ec. Prasetyo Hadi, MM selaku Pembimbing Pendamping yang telah membantu menyelesaikan tesis.
4. Bapak Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) yang telah memberikan ijin peneliti untuk melanjutkan studi pada Program Magister

Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.

5. Bapak Direksi PT.Angkasa Pura I (Persero) yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dan kesediaan Bapak-Bapak para Deputy Direktur dan Asisten Deputy Direktur yang membantu memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam penulisan Tesis ini serta sekaligus berkenan menjawab responden penelitian.
6. Kepada Semua Teman-Teman Angkatan 14 Pascasarjana Program Magister Management Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya yang saling mendukung sehingga bisa maju bersama.
7. Secara Khusus disampaikan kepada Istri Arumini dan Ananda Agung Putra Perdana serta Ayu Regina tercinta serta saudara-saudara yang telah mendoakan untuk keberhasilan peneliti.

Tesis ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti mengharapkan agar tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu Akuntansi Manajemen. Demikian kiranya Tuhan/Ide Sang Yang Widhi Wasa yang maha Pengasih senantiasa memberkati perjalanan usaha kita ini, Amin.

Surabaya, Agustus 2009

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN EMPERIK.....</b>	<b>15</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	15
2.2. Kajian Teori.....	22
2.2.1. Akuntansi Perilaku ( <i>Behavioral Accounting</i> ) dan Perkembangannya .....	22
2.2.2. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen ...	27
2.2.3. Teori Kontijensi .....	32
2.2.4. Ketidakpastian Lingkungan .....	36
2.2.4.1. Pengertian Lingkungan.....	37
2.2.4.2. Pengertian Ketidakpastian Lingkungan .	43
2.2.4.3. Tipe-tipe Ketidakpastian Lingkungan.....	46

2.2.5.	Kinerja Manajerial .....	48
2.2.5.1.	Pengertian Kinerja Manajerial .....	48
2.2.5.2.	Pengukuran Kerja.....	49
2.2.5.3.	Tugas Manajer.....	51
2.2.5.4.	Penilaian Kinerja Manajerial .....	54
2.2.5.5.	Manfaat dan Tahap Penilaian Kinerja Manajerial.....	55
2.2.5.6.	Tingkatan Manajerial dan Keterampilan	58
2.2.6.	Informasi Akuntansi.....	60
2.2.6.1.	Pengertian Informasi Akuntansi.....	60
2.2.6.2.	Sistem Akuntansi Manajemen .....	62
2.2.6.3.	Informasi Akuntansi Manajemen .....	63
2.2.6.4.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen	66
2.2.7.	Keprilakuan Manusia .....	67
2.2.7.1.	Perilaku dan Kepribadian .....	67
2.2.7.2.	<i>Locus Of Control</i> .....	69
2.2.7.3.	Tipe-Tipe <i>Locus of Control</i> .....	70
2.2.8.	Anggaran.....	71
2.2.8.1	Pengertian Anggaran .....	71
2.2.8.2.	Hubungan Anggaran dengan Akuntansi	73
2.2.8.3.	Hubungan Anggaran dengan Manajemen	74
2.2.9.	Teori Yang Melandasi Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial.....	77

2.2.10. Teori Yang Melandasi Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Kinerja Manajerial .....	78
2.2.11. Teori Yang Melandasi Pengaruh Sistem Penganggaran atau Budgeting Terhadap Kinerja Manajerial.....	81
2.2.12. Teori Yang Melandasi Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, <i>Locus of Control</i> dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial .....	83
2.3. Kerangka Konseptual.....	87
2.4. Hipotesis .....	89
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>91</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	91
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	91
3.2.1. Definisi Operasional Variabel.....	91
3.2.2. Pengukuran Variabel.....	93
3.3. Populasi dan Sampel.....	94
3.3.1. Populasi .....	94
3.3.2. Sampel.....	95
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	95
3.4.1. Jenis Data .....	95
3.4.2. Sumber Data .....	96
3.4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	96
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	97
3.5.1. Uji Validitas .....	97
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	98



3.5.3.	Uji Normalitas.....	99
3.5.4.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	100
3.5.5.	Uji Asumsi Klasik.....	101
3.5.6.	Pengujian Hipotesis .....	103
3.5.6.1.	Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	103
3.5.6.2.	Uji t.....	103
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>105</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian .....	105
4.1.1.	Sejarah Perusahaan .....	105
4.1.2.	Visi dan Misi PT. Angkasa Pura I (Persero) .....	106
4.1.3.	Kegiatan Usaha.....	108
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	109
4.2.1.	Uji Kualitas Data.....	109
4.2.1.1.	Uji Validitas.....	109
4.2.1.2.	Uji Reliabilitas.....	122
4.2.2.	Distribusi Frekuensi.....	123
4.2.2.1.	Distribusi Frekuensi Variabel Ketidakpastian Lingkungan ( $X_1$ ) .....	123
4.2.2.2.	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ).....	124
4.2.2.3.	Distribusi Frekuensi Variabel Budgeting/Sistem Penganggaran ( $X_3$ )... ..	125
4.2.2.4.	Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen ( $X_4$ ) .....	126

4.2.2.5. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Manajerial (Y) .....	127
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Metode Nilai Selisih Mutlak.....	128
4.3.1. Uji Normalitas.....	129
4.3.2. Asumsi Klasik.....	130
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas.....	130
4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	132
4.3.3. Model Regresi Linier Berganda.....	132
4.3.4. Uji Kecocokan Model .....	135
4.3.5. Nilai Koefien Determinasi ( $R^2$ ).....	136
4.3.6. Uji t.....	137
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	139
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>147</b>
5.1. Kesimpulan.....	147
5.2. Saran.....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

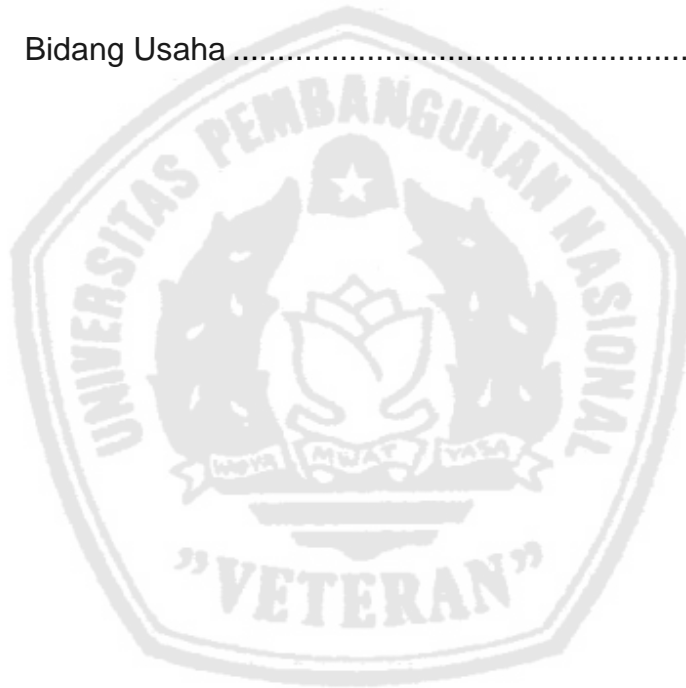
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.	Data Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2008 .....	10
Tabel 2.1.	Ketidakpastian Lingkungan.....	46
Tabel 4.1.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Ketidakpastian Lingkungan ( $X_1$ ) .....	110
Tabel 4.2.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ) Putaran Pertama.....	111
Tabel 4.3.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ) Putaran Kedua.....	112
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ) Putaran Ketiga .....	112
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ) Putaran Keempat.....	113
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel <i>Locus Of Control</i> ( $X_2$ ) Putaran Kelima .....	113
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Pertama.....	114
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Kedua.....	115
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Ketiga .....	115
Tabel 4.10.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Keempat .....	116
Tabel 4.11.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Kelima .....	117
Tabel 4.12.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) Putaran Keenam.....	117

Tabel 4.13.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Sistem Penganggaran (X <sub>3</sub> ) Putaran Ketujuh .....	118
Tabel 4.14.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X <sub>4</sub> ) Putaran Pertama .....	119
Tabel 4.15.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X <sub>4</sub> ) Putaran Kedua.....	120
Tabel 4.16.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Manajerial (Y) Putaran Pertama.....	121
Tabel 4.17.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Manajerial (Y) Putaran Kedua .....	121
Tabel 4.18.	Hasil Uji Reliabilitas .....	122
Tabel 4.19.	Distribusi Frekuensi Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X <sub>1</sub> ) .....	123
Tabel 4.20.	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus Of Control</i> (X <sub>2</sub> ) .....	124
Tabel 4.21.	Distribusi Frekuensi Variabel Budgeting/Sistem Penganggaran (X <sub>3</sub> ) .....	125
Tabel 4.22.	Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X <sub>4</sub> ) .....	126
Tabel 4.23.	Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Manajerial (Y) .....	128
Tabel 4.24.	Hasil Uji Normalitas.....	129
Tabel 4.25.	Hasil VIF ( <i>Variance Inflation Factor</i> ) .....	131
Tabel 4.26.	Hasil VIF ( <i>Variance Inflation Factor</i> ) .....	131
Tabel 4.27.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	132
Tabel 4.28.	Model Regresi Linier Berganda .....	133
Tabel 4.29.	Hasil Uji F .....	135
Tabel 4.30.	Hasil Uji F .....	136
Tabel 4.31.	Hasil Uji t.....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Arus Proses Penganggaran .....	9
Gambar 2.1. Organisasi dan Lingkungan .....	43
Gambar 2.2. Model Operasi : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	65
Gambar 2.3. Model Konseptual .....	88
Gambar 4.1 Bidang Usaha .....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan ( $X_1$ )
- Lampiran 3. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel *Locus Of Control* ( $X_2$ )
- Lampiran 4. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Sistem Penganggaran ( $X_3$ )
- Lampiran 5. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen ( $X_4$ )
- Lampiran 6. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial ( $Y$ )
- Lampiran 7. Input Regresi
- Lampiran 8. Output Uji Normalitas
- Lampiran 9. Output Regresi Linier Berganda ( $X_1, X_2, X_3, X_4, |X_1-X_4|, |X_2-X_4|, |X_3-X_4|$ )
- Lampiran 10. Output Regresi Linier Berganda ( $X_1, X_3, X_4, |X_1-X_4|, |X_3-X_4|$ )
- Lampiran 11. Kuesioner

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
BUDGETING TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DAN KARAKTERISTIK  
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING PADA PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)  
DI JAKARTA**

Oleh :

**Dewa Putu Sudarma**

**ABSTRAK**

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer, salah satu karakteristik Informasi sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktifitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Obyek penelitian ini adalah PT. ANGKASA PURA I ( Persero) di Jakarta, sedangkan populasinya adalah Deputi Direktur dan Asisten Deputi PT. ANGKASA PURA I ( Persero) di Jakarta yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan yaitu metode sampling jenuh/sensus. Untuk menjawab perumusan, tujuan penelitian dan hipotesis analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan Nilai Selisih Mutlak.

Temuan penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, Budgeting secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, interaksi  $X_1$  dengan  $X_4$  secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan interaksi  $X_3$  dengan  $X_4$  secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

***Keywords : Ketidakpastian Lingkungan ( $X_1$ ), Locus Of Control ( $X_2$ ),  
Sistem Penganggaran ( $X_3$ ) dan Kinerja Manajerial ( $Y$ )***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompleks saat ini, menuntut manajemen perusahaan agar mampu menjamin operasi perusahaan berjalan dengan baik, tetap bertahan dan terus berkembang. Salah satu cara agar manajemen dapat mencapai hal tersebut adalah dengan menyusun, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi anggaran yang digunakan oleh perusahaan.

Menghadapi kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi, teknologi komunikasi, teknologi produksi (*mekanisme*) dan teknologi transportasi. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi yang mempunyai dampak paling dominan terhadap dunia usaha. Perkembangan teknologi informasi ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang sangat ketat dalam skala global.

Perkembangan perekonomian yang mengglobal ditandai dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia usaha dihadapkan pada persaingan global yang kompetitif dimana lingkungan bisnis menjadi berubah total dengan ketidakpastian (*Uncertainty*) yang semakin tinggi persaingan yang semakin ketat dalam perdagangan bebas mengharuskan perusahaan menata



kembali manajerial organisasinya. Organisasi yang baik memiliki tujuan dan kebijaksanaan perusahaan yang ditetapkan ketika perusahaan berdiri.

Organisasi perusahaan jasa misalnya membutuhkan Informasi untuk mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi serta membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Informasi bernilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan didalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam penentuan kinerja manajerial.

Sistem Akuntansi Manajemen ( SAM ) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Simon, 1987 ; Bowen dan Abernethy, 2000, dalam Arsono Laksana, 2002) salah satu karakteristik Informasi system akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktifitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Lingkungan di negara kita akhir-akhir ini selalu mengalami perubahan, sehingga setiap keputusan yang harus diambil manajerial selalu menghadapi ketidakpastian lingkungan yaitu ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat.

Kinerja manajerial dalam suatu perusahaan sangatlah vital apalagi kinerja manajerial yang jelek maka dapat dipastikan tidak akan mampu bersaing dengan perusahaan lain, untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut maka perusahaan membutuhkan adanya suatu perangkat yang kuat dalam menjalankan usahanya antara lain memiliki permodalan yang kuat, peluang pasar yang potensial dan tenaga manajerial yang profesional dalam mengelola perusahaan dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dengan pengendalian (pengawas). Keberadaan perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat memiliki ketidakpastian yang relatif tinggi, manajerial harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

Adanya pengelolaan kegiatan manajerial perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip efisien dengan tetap memperhatikan asas-asas ekonomi perusahaan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka perusahaan harus melibatkan seluruh staf, karyawan dan pimpinan untuk selalu berperan aktif.

Orientasi perusahaan dalam penyusunan anggaran sering mematok berapa besar laba yang akan diperoleh, tujuan perusahaan hanya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya sudah

kurang relevan lagi dimasa sekarang karena tanggungjawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik saja. Tanggungjawab kepada seluruh stakeholder menjadi sangat penting sehingga hal ini menuntut perusahaan untuk menimbang semua strategi yang diambil dan dampaknya kepada stakeholder tersebut. Berdasarkan hal ini maka tujuan yang sesuai adalah untuk memaksimalkan nilai-nilai suatu perusahaan. Penetapan tujuan yang benar dalam penyusunan anggaran akan sangat berpengaruh pada proses pencapaian tujuan dan pengukuran kinerja manajemen, kesalahan menentukan tujuan dalam penyusunan anggaran akan berakibat pada kesalahan strategi yang diambil, kesalahan pengukuran kinerja dalam penyusunan anggaran akan mengakibatkan kesalahan dalam pemberian imbalan dan prestasi yang ada.

Anggaran sebagai suatu rencana yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit moneter untuk jangka waktu tertentu membantu manajemen melakukan fungsi-fungsinya meliputi formasi dan rencana koordinasi dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dengan berdasarkan pada rencana dan pengendalian atas kegiatan tertentu, Hariadi, (1992 : 218, dalam Shinta Permata Sari, ( 2006) anggaran disusun sebagai alat perencanaan, alat memfasilitasi komunikasi, pengalokasian sumber daya, alat kontrol laba dan operasi dan alat

evaluasi kinerja dan pemberian insentif, Hilton, (1997 : 152) dalam Shinta Permata Sari, (2006 ).

Proses penyusunan anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendalian, maka proses penyusunan anggaran harus mampu menamamkan rasa *sense of commitment* bagi penyusun, apabila tidak berhasil, maka anggaran hanya sekedar rencana belaka tanpa ada rasa tanggungjawab ketika terjadi penyimpangan realisasi dengan anggaran.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk atau bagian sistem akuntansi manajemen yang memiliki peran penting dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin akan terjadi atas berbagai aktivitas penyusunan anggaran seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, dengan adanya informasi ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer sebagai pengambilan keputusan dapat dikategorikan kedalam 4 bagian, yaitu : *broadscope*, *timelines*, *aggregasi*, dan informasi yang terintegrasi. (Canhall dan Moris, (1986) dalam Arsono Laksmana, (2002 ).

Selain itu pengaruh yang tidak kalah pentingnya terhadap kebijakan dan strategi organisasi adalah faktor lingkungan yang baik didalam maupun diluar organisasi. Perubahan lingkungan internal dalam bentuk dilaksanakannya restrukturisasi internal yang akan membawa akibat terjadinya perubahan struktur organisasi, proses bisnis dan pengelolaan sedangkan perubahan eksternal adalah perubahan dalam lingkungan bisnis perindustrian di Indonesia pada umumnya akan semakin tahun semakin meningkat.

Lingkungan eksternal saat ini sedang bergejolak, perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya sangat dinamis dan dalam tempo yang sangat cepat, yang dikarakteristikan oleh adanya fenomena-fenomena seperti halnya globalisasi pasar yang semakin bebas, perubahan permintaan konsumen dan investor serta semakin tingginya tingkat persaingan pasar telah menjadi bagian utama dalam perubahan lingkungan, dalam kondisi ketidakpastian lingkungan tersebut, maka agar mampu bersaing, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja para karyawannya.

Adanya *Locus of Control* mempengaruhi bagaimana suatu informasi tersebut dapat tersampaikan dan informasi yang disampaikan itu sendiri bernilai akurat. Manajer harus mampu menempatkan kontrol pada dirinya (*Locus of control*) dan dapat mensikapi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dengan

memanfaatkan informasi sistem akuntansi manajemen dalam penyusunan anggaran

Keberadaan *locus of control* dalam penelitian ini adalah merupakan satu variable yang dapat digunakan untuk penelitian, meskipun dalam penelitian ini mengamati pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap ketidakpastian yang mempengaruhi kinerja manajemen dalam penganggaran dapat juga menunjukkan bahwa *locus of control* sebagai bentuk perilaku individu dalam proses penyusunan, implementasi serta pertanggungjawaban anggaran.

Mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya ketidakpastian lingkungan dan struktur organisasi desentralisasi maka manajer membutuhkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang handal disamping untuk meningkatkan kinerja manajerial, Rachman; (2002; 24) dalam Herlina (2006).

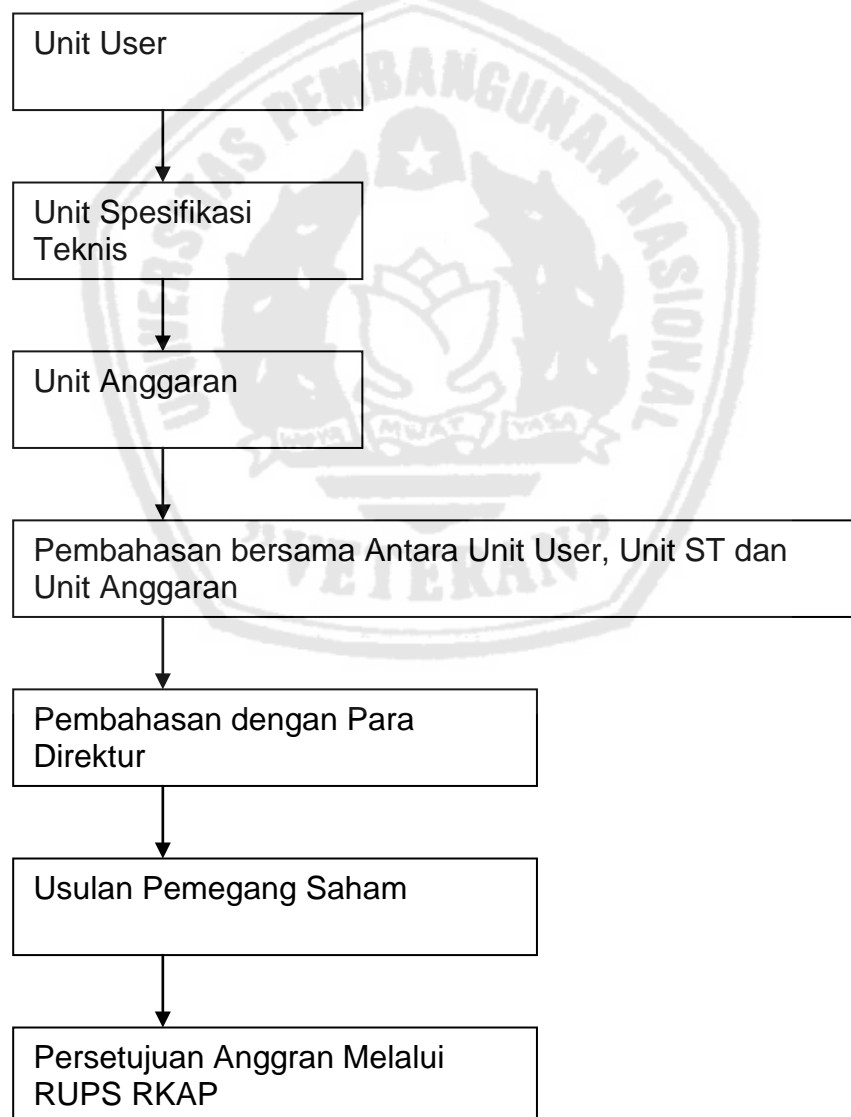
Menurut Prasetyo (2002) hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik broadscope, timelines, aggregate, dan integrate diharapkan memperoleh dukungan empiris bahwa manajer yang memiliki *Locus of control* internal dalam kondisi ketidakpastian yang meningkat akan merasa bahwa informasi yang berkarakteristik *broadscope, timeless, aggregate, dan integrate* lebih bermanfaat dibanding manajer yang memiliki *Locus of control* eksternal.

Realisasi yang ada saat ini pada PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) Kantor Pusat di Jakarta, yaitu terjadi kesenjangan kinerja akibat kurang memahami *locus of control* dalam menyikapi Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan ketidakpastian lingkungan, sistem penganggaran/budgeting, dimana antara manajer satu dengan manajer yang lainnya kurang menempatkan kontrol yang ada pada dirinya (*Locus Of Control*) sehingga dalam menyikapi ketidakpastian lingkungan dalam budgeting yang dihadapi oleh perusahaan tidaklah optimal, sedangkan informasi itu sendiri dapat menghasilkan keputusan yang tepat apabila memiliki karakter seperti halnya *Broadscope*, *Timeliness*, *Aggregate*, dan *Integrate*.

Masalah yang sering terjadi :

- a. Ketidakpastian lingkungan menjadi kendala manajerial, misalnya Perubahan permintaan pasar, pelanggan, teknologi, budaya dan faktor alam serta Huruhara, dan lain sebagainya.
- b. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen kurang optimal, misalnya : kurang lengkapnya informasi akuntansi kepada pengguna, ( Kurang KPI – Key Performance Indicator, Trend Para pengguna jasa Penerbangan ), Masih adanya laporan terlambat, kompilasi data sering belum terintegrasi antara unit dengan unit lain )

- c. Penyusunan Budget kecenderungan menggunakan data historis, ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat.
- d. Dalam Negosiasi RKAP sering dilakukan cutting usulan budget oleh manajemen puncak terhadap usulan yang tidak ada/kurang adjustifikasi sehingga dalam realisasi operasional mengalami kendala.



**Gambar 1.1** :Bagan Arus Proses Penganggaran



Dari uraian diatas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dimulai dari bawah, dan Top Manager memutuskan dalam rapat-rapat pembahasan. Top Manager memberikan pandangan atau asumsi-asumsi dasar sebelum penyusunan Anggaran Perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran perusahaan data akuntansi manajemen sangat diperlukan atau data historis sehingga memforas perencanaan kedepan sedapat mungkin mendekati apa yang akan dilakukan. sehingga *Locus of control* dari manajemen sangat diperlukan.

Di PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) di Jakarta para pengambil keputusan memanfaatkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam menghasilkan keputusan Anggaran Perusahaan, sehingga setiap keputusan yang diambil masih kurang relevan dan kurang akurat sehingga tidak dapat mengantisipasi peluang yang timbul, kualitas keputusan akan sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan.

Tabel 1.1 : Data Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2008

URAIAN	Usulan RKA 2008	Persetujuan RKA 2008	Realisasi RKA 2008	Deviasi		
1	2	3	4	5 (3 – 2)	6 (4 – 3)	7 (4 – 2)
PENDAPATAN OPS	1.682.213	1.727.448	1.861.406	45.235	133.958	179.193
BIAYA OPERASIONAL	1.333.966	1.440.770	1.460.557	106.804	19.787	126.591
LABA OPERASIONAL	348.247	286.678	400.849	(61.569)	114.171	52.602
PENDAPATAN LAIN-2	81.023	98.059	436.761	17.036	338.702	355.738
BIAYA LAIN-LAIN	15.641	17.158	175.278	1.517	158.120	159.637
LABA Non OPS	65.382	80.901	261.483	15.519	180.582	196.101
LABA SBM PAJAK	413.630	367.578	662.332	(46.052)	294.754	248.702

Sumber : Data dari PT. Angkasa Pura I (Persero) Jakarta

Dalam penyusunan anggaran tersebut diatas karakter Informasi Akuntansi manajemen sangat diperlukan, bagaimana mempertimbangkan terhadap ketidakpastian lingkungan, *Locus of control* dalam mempengaruhi kinerja manajemen.

Disamping hal tersebut di atas salah satu fenomena terjadi bahwa daya serap terhadap program anggaran investasi masih belum mencapai 100% sesuai dengan program yang diharapkan, misalnya program investasi tahun 2008 terserap 188 program (73,73%) atau sebesar Rp 437.479 milyar dari 255 program atau anggaran sebesar Rp. 666.033 milyar dan tahun 2009 sampai dengan Mei realisasi 72 program (22,93%) atau sebesar Rp 398.266 milyar dari 314 program anggaran sebesar Rp 876.397 milyar.

Berdasarkan atas latar belakang masalah tersebut diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, *Locus of Control* dan Budgeting Terhadap Kinerja Manajerial dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating pada PT.ANGKASA PURA I (PERSERO)” di Jakarta.

## 1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
3. Apakah sistem penganggaran/Budgeting berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
4. Apakah karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
5. Apakah interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
6. Apakah interaksi antara *Locus of Control* dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?
7. Apakah interaksi antara sistem penganggaran/Budgeting dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
2. Untuk menguji pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
3. Untuk menguji pengaruh sistem penganggaran/Budgeting terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
4. Untuk menguji pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
5. Untuk menguji pengaruh interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
6. Untuk menguji pengaruh interaksi antara *Locus of Control* dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.
7. Untuk menguji pengaruh interaksi antara sistem penganggaran/Budgeting dengan karakteristik informasi sistem

akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT.Angkasa Pura I (Persero) di Jakarta.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi Peneliti, pengembangan ilmu yang dimiliki melalui sebuah penelitian merupakan suatu tantangan pengalaman tersendiri, dimana eksploitasi keilmuan yang diperoleh dengan mencoba menerapkannya pada kenyataan sebenarnya akan lebih membantu peneliti untuk memahami bidang ilmu yang diketahui.
- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi bagi Manajemen PT.Angkasa Pura I (Persero) untuk mempertimbangkan faktor ketidakpastian lingkungan, *Locus of Control* dalam hubungannya dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen guna pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial sehingga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- c. Bagi kajian teoritik, dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang, sehingga dapat memahami gambaran suatu perusahaan yang ideal dan menjawab tantangan globalisasi.